

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN,
KUALITAS INFORMASI, DAN KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP
MINAT WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI MENGGUNAKAN SISTEM
*E-FILING***

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana S1**



**Oleh :
GEOFANNY
NIM: 14.1.406**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
PALEMBANG
2018**

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN,
KUALITAS INFORMASI, DAN KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP
MINAT WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI MENGGUNAKAN SISTEM
*E-FILING***

Geofanny

Universitas Katolik Musi Charitas

Jalan Bangau No.60, 9 Ilir, Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan

e-mail: fannytjaw@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kualitas informasi dan kepuasan pengguna terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan sistem *e-filing*. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal, sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 98 responden dari jumlah populasi yaitu jumlah Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Ilir Timur Palembang.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi menggunakan *e-filing* yang memiliki nilai hitung sebesar -0.356 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.722. Persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi menggunakan *e-filing* dengan memiliki nilai hitung sebesar 0,092 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.927. Kualitas informasi memiliki nilai hitung sebesar 2.897 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.005. Kepuasan pengguna memiliki nilai hitung sebesar 2.047 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,044. Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kualitas informasi dan kepuasan pengguna secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing* dengan nilai hitung sebesar 7.919 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 dengan perhitungan nilai regresi sebesar 22,2%.

Kata Kunci: persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kualitas informasi, kepuasan pengguna, minat wajib pajak

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of perceived usefulness, perceived ease of use, quality of information, user satisfaction to user interest with e-filing system. The population are amount of taxpayer in KPP Pratama Ilir Timur Palembang. The results of this study state that the usefulness perception has an influence on the interest of individual taxpayers using e-filing which has a calculated value of -0.356 with a significance level of 0.722. Perception of ease of use has an influence on the interest of individual taxpayers using e-filing by having a calculated value of 0.092 with a significance level of 0.927. Quality of information has a calculated value of 2,897 with a significance level of 0.005. User satisfaction has a calculated value of 2,047 with a significance level of 0.044. Perceptions of usefulness, perceived ease of use, quality of information and user satisfaction simultaneously have an influence on the interest of taxpayers in using e-filing with a calculated value of 7,919 with a significance level of 0.000 with the calculation of the regression value of 22.2%.

Keywords: perceived usefulness, perceived ease of use, quality of information, user satisfaction, user interest

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendanaan negara. Sebagai kontribusi wajib kepada negara yang sifatnya memaksa dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum yang berkaitan dengan fungsi negara dalam menjamin kemakmuran rakyat. Noviandini (2012) mengatakan bahwa pajak di Indonesia sangatlah penting sebagai sumber penerimaan utama dari semua bidang. Selain sebagai sumber utama penerimaan negara, pajak memiliki berbagai fungsi guna mendukung pembangunan negara dan pembiayaan kegiatan operasional negara.

Tabel 1.1
Jumlah WPOP yang Menggunakan *e-filing* Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Pengguna
-------	-----------------

2013	24
2014	1.682
2015	2.143
2016	2.473
2017	2.776

Sumber: KPP Ilir Timur Palembang

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 hanya 24 orang Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah menggunakan *e-filing*. Hal ini dikarenakan tahun 2013 masih tahun awal penerapan dan penyempurnaan sistem *e-filing* sehingga masih banyak WPOP yang belum mengetahui penerapan *e-filing*. Pada tahun 2014-2017 pengguna *e-filing* sudah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat terjadi karena pihak Direktorat Jenderal Pajak terus

melakukan sosialisasi dan seminar-seminar yang bertujuan untuk mengenalkan *e-filing* dan memberikan pengetahuan bagaimana cara penggunaan *e-filing* kepada WPOP sehingga WPOP juga dapat mengetahui apa saja kemudahan yang diberikan oleh sistem *e-filing* ini.

LANDASAN TEORI

A. *Theory of Acceptance Model (TAM)*

Theory of Acceptance Model (TAM) pertama kali dikenalkan oleh Fred Davis tahun 1986 yang merupakan hasil pengembangan *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Menurut Lie dan Sadjiarto (2013) TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu sistem informasi. TAM mengindikasikan dua variabel yang digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi baru, dua variabel tersebut adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan sistem, maka akan dapat meningkatkan kinerja pengguna tersebut. Sedangkan persepsi kemudahan adalah tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari sendiri.

Model TAM menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*believe*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Tujuan model ini adalah menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi.

B. Teori Atribusi

Menurut Robbins (2015: 104) Teori Atribusi adalah sebuah percobaan untuk menentukan apakah perilaku seseorang individu disebabkan dari internal atau eksternal.

Menurut Robbins (2015: 104-105) perilaku seseorang ditentukan dari dua faktor, yaitu:

1. Faktor internal adalah faktor yang berada dari dalam diri individu. Faktor ini terdiri dari: pengalaman/pengetahuan, harapan (*expectation*), kebutuhan, motivasi, emosi dan budaya.
2. Faktor eksternal adalah apa yang kita bayangkan situasi memaksa individu untuk melakukannya. Faktor ini terdiri dari: kontras adalah cara termudah untuk menarik perhatian baik dalam bentuk warna, ukuran, bentuk, dan gerakan; perubahan intensitas, pengulangan (*repetition*), sesuatu yang baru (*novelty*), dan sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak.

C. Persepsi Kegunaan

Mulyana dalam Ermawati dan Delima (2016) menyatakan persepsi kegunaan adalah keyakinan seseorang ketika menggunakan teknologi dapat memberikan manfaat hasil yang bagus. Wahyuni (2015) dalam Devina dan Waluyo (2016) mengungkapkan jika persepsi kegunaan seorang wajib pajak orang pribadi terhadap sistem *e-filing* semakin kuat, maka wajib pajak akan bersedia menggunakan fasilitas *e-filing* dalam melaporkan kewajiban perpajakannya.

D. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan yaitu tingkat kepercayaan pengguna bahwa suatu sistem dapat mudah dipahami dan digunakan sehingga tidak memberikan kesulitan saat menggunakannya. Menurut Jogiyanto (2007:115) dalam Rahayu (2017), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya jika menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Pendapat lain dari Mutia, dkk (2016) mengatakan bahwa persepsi kemudahan yaitu tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari.

Wahyuni (2005) dalam Devina dan Waluyo (2016) mengatakan bahwa kemudahan pengguna dapat mempengaruhi penggunaan sistem *e-filing*. Jika pengguna menilai bahwa sistem *e-filing* mudah digunakan maka penggunaan sistem dapat tercapai. Sebaliknya jika seseorang menilai dan meyakini bahwa suatu sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.

E. Kualitas Informasi

Menurut Rai *et al.* (2002) dalam Widyadinata dan Toly (2014) kualitas informasi adalah kualitas *output* yang berupa informasi yang diberikan oleh sistem yang digunakan. Menurut Wikipedia, kualitas informasi adalah sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi. Kualitas informasi tidak lepas dari data karena data menjadi sumber informasi bagi pengguna. Oleh karena itu, data

yang diberikan harus dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diperoleh informasi yang berkualitas sebagai dasar pengambilan keputusan.

F. Kepuasan Pengguna

Menurut Seddon dan Kiew (1994) dalam Wulandari, dkk (2016) mengatakan kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi.

G. Perumusan Hipotesis

1. Persepsi Kegunaan dan Minat Penggunaan *E-filing*

Penelitian Desmayanti (2012) menyatakan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan memberi manfaat bagi individu yang menggunakannya. Berdasarkan definisi tersebut, dapat diartikan bahwa kegunaan *e-filing* dapat memberikan manfaat bagi penggunanya.

Semakin tinggi manfaat suatu sistem bagi penggunanya maka akan semakin tinggi juga minat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing*. Dengan kata lain, persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Berdasarkan hal tersebut diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H1: Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing* di Kota Palembang.

2. Persepsi Kegunaan dan Minat Penggunaan *E-filing*

Menurut Wahyuni (2005) dalam Devina dan Waluyo (2016) mengatakan bahwa kemudahan pengguna dapat mempengaruhi penggunaan sistem *e-filing*. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa jika pengguna menilai bahwa sistem *e-filing* mudah digunakan maka penggunaan sistem dapat tercapai. Sebaliknya, jika seseorang menilai dan meyakini bahwa suatu sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya. Maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H2: Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing* di Kota Palembang.

3. Kualitas Informasi dan Minat Penggunaan *E-filing*

Widyadinata dan Toly (2014) menyatakan bahwa kualitas informasi berfokus pada informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Agar informasi yang disajikan dalam bentuk laporan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan. Informasi yang dihasilkan harus memenuhi kriteria yang akan menggunakan informasi tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chalik (2017) dimana dijelaskan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing* di KPP Makasar Selatan. Berdasarkan hal tersebut diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H3: Kualitas informasi berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing* di Kota Palembang.

4. Kepuasan Pengguna dan Minat Penggunaan *E-filing*

Penelitian yang dilakukan oleh Andi dan Sari (2017) menyatakan kepuasan pengguna memiliki hubungan yang signifikan terhadap intensitas penggunaan sehingga diperoleh hasil bahwa persepsi kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Wajib Pajak dalam penggunaan *e-filing*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wulandari, dkk (2016) yang menyatakan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Berdasarkan informasi tersebut diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H4: Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing* di Kota Palembang.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh sebab akibat antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan individu baik itu sekelompok orang, binatang, benda, atau apa saja yang menjadi perhatian yang memiliki karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam lingkup yang ingin diteliti (Sugiarto, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Timur Palembang. Dasar penentuan sampel ini adalah rumus Slovin dengan persamaan sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n = *number of sampels* (jumlah sampel),

N = *total population* (jumlah seluruh anggota populasi),

e = *error tolerance* (toleransi terjadinya galat; taraf signifikansi; untuk sosial pendidikan lazimnya 0,05 → (^2 = pangkat dua)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui kuisioner dengan responden wajib pajak orang pribadi yang pernah melaporkan SPT melalui *e-filing* atau yang telah mengetahui *e-filing* tetapi belum mencobanya secara langsung.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat menggunakan *e-filing*

Menurut Wibowo (2008) dalam Tjini minat merupakan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Menurut Kusumah (2009) dalam Tjini minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat merupakan faktor yang mendorong seseorang tertarik dan memberi perhatian untuk melakukan suatu tindakan.

2. Persepsi Kegunaan

Desmayanti dan Zulaikha (2012) dalam Prasetya (2016) yang meneliti Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas *e-filing* Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara *Online* dan *Realtime* menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan sistem *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh niat perilaku.

3. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan adalah suatu ukuran seseorang saat menggunakan teknologi baru dimana tidak ditemukan kesulitan untuk memahami cara memanfaatkannya. Indikator kemudahan penggunaan dalam penelitian ini menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: tidak memerlukan tenaga atau pikiran dalam mengerjakannya, tidak sukar, tidak berat dan gampang. Pada hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa responden menjawab setuju dan sangat setuju sehingga diperoleh kesimpu

Menurut Noviandini (2012) menyatakan variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Penggunaan *e-filing*.

4. Kualitas Informasi

Menurut Rai et al (2002) dalam Widyadinata dan Toly (2014) kualitas dari suatu sistem sangat mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut dalam memenuhi kebutuhan pengguna dan sangat menentukan kepuasan pengguna yang menggunakan sistem tersebut. Kualitas informasi merupakan kualitas *output* yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem yang digunakan. Menurut Berlilana (2017) kualitas informasi dalam penelitian ini meliputi kesesuaian informasi untuk pengguna tujuan, misalnya akurasi, format dan relevansi.

5. Kepuasan Pengguna

Kepuasan menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah puas; merasa senang; perihal (hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya).

Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang disebar kepada 122 responden. Dimana dari 122 kuesioner tersebut yang dapat diolah hanyalah 98 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan jenis *convenience sampling*. Dalam hal ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada siapa pun yang ditemui dan bersedia untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti.

B. Hasil Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah WPOP yang terdaftar di KPP Ilir Timur Palembang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 98 responden.

Tabel 4.1
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	122
Tidak memenuhi syarat	(24)
Memenuhi syarat	98

Sumber: Data diolah

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.8

Hasil Uji statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kegunaan	6-15	7-15	12,24	1,586
Persepsi Kemudahan	12-20	12-20	16,18	2,321
Kualitas Informasi	6-15	7-15	11,93	2,116
Kepuasan Pengguna	3-15	7-15	11,51	1,986
Minat Pengguna	3-15	4-15	11,49	2,184

Sumber: Data diolah

2. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2 tailed)	0,184

Sumber: Data diolah

Pengujian normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik non parametik *One Sample Kolmogrov Smirnov* dan residual dikatakan berdistribusi normal karena memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$. Seperti pada Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai $0,184 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa residual dalam penelitian ini berdistribusi normal dan model asumsi regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.12

Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Persepsi kegunaan	0,984	1,016	Tidak terjadi multikolinearitas
Persepsi kemudahan	0,501	1,996	Tidak terjadi multikolinearitas
Kualitas informasi	0,486	2,056	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepuasan pengguna	0,782	1,278	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa untuk variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kualitas informasi, serta kepuasan pengguna memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah multikolinearitas.

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.13

Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kegunaan	0,445	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kemudahan	0,018	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kualitas Informasi	0,874	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kepuasan	0,123	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.13, diperoleh bahwa nilai signifikansi untuk variabel kegunaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.445, kemudahan sebesar 0.018, kualitas informasi sebesar 0.874 dan kepuasan sebesar 0.123 yang semuanya memiliki nilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah heterokedastisitas dan bersifat homokedastisitas.

5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan pengujian data dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 4,653 - 0,044X_1 + 0,011X_2 + 0,384X_3 + 0,228X_4 + e$$

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan tingkat pengaruh semua variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 4.14

Uji F

Model	Df	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig
Regression	4	7,919	2,47	0,000 ^b
Residual	93			
Total	97			

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.14 maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,919 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yakni lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0.05 (5%) dan nilai F_{hitung} 7,919 > F_{tabel} 2,47. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kegunaan, kemudahan, kualitas informasi dan kepuasan pengguna secara bersama-sama berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem *e-filing*.

b. Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk menguji dan mengetahui tingkat signifikansi variabel bebas yaitu; persepsi kegunaan (X1), persepsi

kemudahan, (X2), kualitas informasi (X3), kepuasan (X4) terhadap variabel terikat yaitu minat penggunaan sistem *e-filing* (Y) secara parsial. Hipotesis dinyatakan diterima apabila diperoleh nilai signifikansi < 0.05 . Sampel yang digunakan sebesar 98 responden dengan pengujian menggunakan uji t dengan $df = n - 2$ atau $df = 96$ dan tingkat signifikansi 5 % maka diperoleh nilai $T_{tabel} = 1,98498$.

Tabel 4.15

Uji T

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Signifikansi	Keterangan
Persepsi kegunaan	-0,356	1,98498	0,722	H ₁ ditolak
Persepsi Kemudahan	0,092	1,98498	0,927	H ₂ ditolak
Kualitas Informasi	2,897	1,98498	0,005	H ₃ diterima
Kepuasan pengguna	2,047	1,98498	0,044	H ₄ diterima

Sumber: Data diolah

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi

	R	R Square	Adjusted R Square
<i>Model of Regression</i>	0,504	0,254	0,222

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,222 atau dikonversi menjadi 22,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebesar 22,2% variabel minat penggunaan *e-filing* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 77,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Penggunaan *e-filing*

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.15 hasil olah data menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,722 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,722 > 0,05$), dengan nilai t tabel sebesar $1,98498 > -0,356$ maka hipotesis ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Penggunaan *e-filing*

Berdasarkan hasil uji T pada Tabel 4.15 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,927 yang lebih besar dari 0,05 ($0,927 > 0,05$), dengan nilai t tabel sebesar $1,9849 < 2,897$ maka hipotesis ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*.

3. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Minat Penggunaan *e-filing*

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.15 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,005 ($0,005 < 0,05$), dengan nilai t tabel sebesar $1,98498 < 2,897$ maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini berarti bahwa pengguna *e-filing* merasakan bahwa informasi yang dihasilkan melalui *e-filing* sangat berguna bagi para wajib pajak.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibisono dan Toly (2014) yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*.

4. Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Minat Penggunaan *e-filing*

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.15 hasil olah data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,044 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,044 < 0,05$), dengan nilai t tabel $1,98498 < 2,047$ maka hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan pengguna berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya maka pada bab ini peneliti akan mengungkapkan beberapa kesimpulan terkait masalah yang diteliti. Berikut hasil kesimpulan dari penelitian tersebut:

1. Pengujian hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan tidak memiliki pengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filing*.
2. Pengujian hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filing*.
3. Pengujian hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap minat penggunaan sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filing*.
4. Pengujian hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*. Sehingga dapat

5. disimpulkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filing*.

B. Keterbatasan

Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil pengujian pada uji koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil *Adjusted R Square* hanya sebesar 0,222 atau 22,2% yang artinya bahwa hanya sebesar 22,2% variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kualitas informasi dan kepuasan pengguna mempengaruhi minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filing*.
2. Sampel yang digunakan kurang tepat sasaran karena hanya menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi yang telah menggunakan sistem *e-filing* sebaiknya wajib pajak yang belum pernah menggunakan ikut dijadikan sebagai sampel penelitian.

C. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya dapat melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada responden dengan memberikan penjelasan bagaimana cara mengisi kuesioner penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengisian.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode-metode yang lebih mudah dan tentunya lebih akurat data yang di dapat agar mempermudah dalam melakukan penelitian ini

3. Perlu dilakukannya pengembangan penelitian dari segi ragam profesi para responden karena pada penelitian ini lebih didominasi oleh para karyawan swasta sehingga profesi lain belum terwakili.
4. Pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner diharapkan menggunakan indikator yang lebih tepat.